BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis penelitian bahwa terdapat hubungan positif antara iklim kelas dengan motivasi belajar dapat dibuktikan. Semakin kondusif iklim kelas yang tercipta di kelas semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.
2. Ternyata bahwa bentuk hubungan antara iklim kelas dengan motivasi belajar adalah signifikan dan linier.
3. Iklim kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar pada siswa dan sisanya dipengaruhi oleh hal-hal lain di luar iklim kelas seperti metode belajar, media pembelajaran, teman sebaya, dan lingkungan keluarga.
4. Pada variabel iklim kelas, indikator yang paling dominan adalah indikator sosial, lalu indikator psikologi dan yang terakhir indikator lingkungan fisik. Pada iklim kelas indikator sosial merupakan indikator paling dominan ini disebabkan hubungan yang tercipta antara siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa memiliki dampak yang cukup dominan untuk meningkatkan penciptaan iklim kelas yang kondusif. Variabel motivasi

belajar jenis motivasi intrinsik lebih besar dari jenis motivasi belajar ekstrinsik. Pada motivasi belajar, motivasi intrinsik merupakan indikator paling dominan, ini disebabkan dorongan dari dalam diri yang mendorong siswa untuk belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara iklim kelas dengan motivasi belajar pada siswa kelas X jurusan akuntansi SMK N 3 Jakarta.

Hal ini membuktikan bahwa ternyata iklim kelas merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Mengingat iklim kelas memiliki peranan dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa maka siswa maupun guru dapat menciptakan iklim kelas yang kondusif agar motivasi yang tercipta pada siswa semakin tinggi pula.

Implikasi dari hasil penelitian ini variabel iklim kelas indikator terkecilnya adalah indikator lingkungan fisik, lingkungan fisik yang kurang diperhatikan mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa tersebut. Dalam hal ini, SMK N 3 Jakarta perlu menjaga keteraturan lingkungan fisik, keadaan psikologis, dan hubungan sosial. Dalam hal ini guru maupun siswa dapat menciptakan iklim kelas yang kondusif.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi guru, sebaiknya guru perlu menciptakan iklim kelas yang kondusif dalam kegiatan belajar di kelas, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Guru dapat menciptakan lingkungan fisik yang nyaman dan teratur untuk meningkatkan motivasi belajar setiap siswa.
2. Bagi siswa, agar dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara teman maupun guru agar iklim yang tercipta di kelas terasa nyaman, dan dapat meningkatkan motivasi belajar pada setiap siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan iklim kelas dengan motivasi belajar, diharapkan menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek penelitian maupun variabel lain seperti metode belajar, media pembelajaran, teman sebaya dan lingkungan keluarga agar lebih bervariasi dan beragam sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.